BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu tata cara penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematik untuk menemukan informasi ilmiah dan teknologi yang baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori, proses gejala alam dan sosial.[33]

Yang dimaksud pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau noneksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dilihat dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis, dilihat dari subyek penelitian misalnya populasi atau kasus. Pemilihan pendekatan ini akan sangat menentukan variabel atau obyek penelitian dan sekaligus menentukan subyek penelitian atau sumber di mana kita akan memperoleh data.[34]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam proses pengolahan datanya, peneliti mengolah dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[35]. Jenis penelitian

---

[33] Al-Widyatama dan Veronika Sudiati, *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah,* (Jakarta, Gramedia: Widiasarma Indonesia, 1997), h. 73

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 25

[35] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.[36]

Sedangkan tujuan penelitian ini secara mendalam yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya belimbing di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Maka penelitian kualitatif ini didasarkan pada :

1) Dilakukan pada latar ilmiah atau obyek yang utuh, menggambarkan obyek yang diteliti yaitu, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya belimbing di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
2) Menggunakan manusia sebagai instrument penelitian, jadi disini membutuhkan orang lain dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan dokumen atau refrensi buku-buku sebagai pendukung penelitian.

1. Pendekatan penelitian kualitatif

Menurut Badgan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu

[36] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara utuh (holistik), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi dalam variable atau hipotesis.[37]

Untuk kebutuhan ini peneliti secara integratif terjun ke lokasi penelitian yang berada di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, sehingga data-data yang didapatkan nantinya benar-benar menyeluruh dan mendalam. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dengan pertimbangan metode ini dirasa lebih sensitif dan peka terhadap apa yang dikaji.

2. Jenis Penelitian

Berangkat dari persepsi terminologi penelitian tersebut, maka penulis dalam mengoperasionalkannya berlandaskan pada deskripif penelitian yang diusahakan untuk mencari data secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta yang ada, penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasikan permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yakni " Pemberdayaan ekonomi nasyarakat melalui budidaya belimbing di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban".

---

[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, hal ni didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian berguna untuk mendeskripsikan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya belimbing dengan menitik beratkan pada performance atau prestasi kerja, untuk itu pendekatan yang sesuai adalah pendekatan kualitatif.
2. Penelitian ini memerlukan kecermatan dalam pemaparan data yang akurat agar mudah dipahami hasil penelitianya.

Adapun penelitian ini dilakukan diDesa Tasikmadu Kacamatan Palang Kabupaten Tuban.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.[38]

a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini diperoleh dari sumber asli yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan proses budidaya tanaman belimbing. Sumber primer ini peneliti peroleh dari Bapak Yasin, selaku pengelola budidaya tanaman belimbing di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Dari data primer ini peneliti mendapatkan informasi bahwa, ada tiga tahap dalam proses

[38] *Ibid,* h. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberdayaan ekonomi masyarakat ini yaitu, tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, dan pemberian daya.

b. Data sekunder, yakni sumber data yang diperoleh dari bahan bacaan atau referensi yang menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini berupa buku-buku, foto, dokumentasi program, jurnal ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman belimbing

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau dari mana data diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan lain sebagainya.[39] Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan :

a. Informan yakni orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta lokasi latar penelitian fungsi informan bagi peneliti adalah agar informasi dapat terjaring dalam waktu yang cukup singkat karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan informan antara lain :

   1. Bpk, Yasin selaku pengelola budidaya tanaman belimbing di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bpk, Puji Prajoko selaku kepala Deasa Tasikmadu.
3. Bpk, Ramelan selaku pemilik lahan.
4. Bpk, Sakur selaku pemilik lahan.

b. Dokumen yaitu berupa tulisan atau catatan, buku, surat kabar, brosur, laporan, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut peneliti dapatkan dari Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, yang berupa latar belakang, struktur kepengurusan budidaya tanaman belimbing, karena dokumen tersebut sangat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan.

C. Tahapan Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam beberapa tahapan antara lain:[40]

1. Tahap Perencanaan (Persiapan)

Menyusun rancangan penelitian antara lain : 1) menentukan atau memilih masalah, dalam penelitian ini masalah yang dipilih untuk diteliti adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui budidaya belimbing di Desa Tasikmadu Kecamata Palang Kabupaten Tuban; 2) membuat latar belakang masalah yakni mengapa permasalahan pada poin pertama diangkat, di mana keunikannya; 3) perumusan masalah yaitu menyusun beberapa permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini sehingga masalah yang diteliti tidak melebar pada hal-hal yang tidak mendasar; 4) merumuskan tujuan dan manfaat penelitian; 5) mengurus

[40] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 26-27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

administrasi penelitian yakni dari mulai pengajuan judul skripsi kepada sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan seminar proposal setelah mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing. Setelah itu mengurus surat izin penelitian ke Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, setelah mendapatkan tanda tangan dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, empat langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik-teknik yang akan dipaparkan dalam teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Dari teknik pengumpulan data tersebut diperoleh data-data hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen dari Desa Tasikmadu Keacamatan Palang Kabupaten Tuban.

b. Pengolahan Data

Data yang terkumpul melalui teknik-teknik tertentu dalam tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis nonstatistika. Kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan data hasil penelitian dengan teori yang sesuai.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitan merupakan tahap akhir dan penting dalam proses pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, penulisannya harus memperhatikan beberapa hal, seperti: pembaca, bentuk dan isi, serta cara penyusunan laporan. Semua aspek ini peneliti perhatikan agar isi laporan mudah dipahami.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam dunia ilmiah dikenal semboyan: "Yakinkanlah orang secara logis dengan kerangka teoritis dan kerangka berpikir serta buktikanlah secara empiris dengan pengumpulan data yang relevan". Maka, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[41]

Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Selain itu, tujuan observasi adalah untuk

[41] Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan kembali gambaran-gambaran kehidupan sosial, kemudian dapat diperoleh cara-cara lain.[42]

Teknik ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman belimbing. Data yang bisa peneliti dapatkan dari observasi adalah siapa saja yang terlibat dalam pemberdayaan tersebut, sejauh mana tingkat keberdayaan ekonomi masyarakat yang telah merasakanya.

2. Wawancara

Wawsancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Pengambilan data dengan teknik wawancara memiliki kelebihan antara lain lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.[43]

Wawancara dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai teknik penggalian data-data yang tidak peneliti temukan dalam proses observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada informan kunci yaitu:

a. Bpk, Yasin selaku pengelola budidaya tanaman belimbing di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
b. Bpk, Yahya selaku pemasaran belimbing Tasikmadu.
c. Bpk, Mahrus selaku ketua budidaya belimbing.
d. Bpk, Sukadi selaku warga pemilik lahan.

---

[42] James A. Back, Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial,* Terjemahan oleh E. Koeswara, Dira Salam, Alfin Ruzhendi, (Bandung: Eresco, 1992), h.287
[43] *Ibid*, h. 306, 319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara diperoleh :

1. Sejarah dan perkembangan budidaya belimbing.
2. Proses pemberdayaannya.
3. Struktur kepengurusan budidaya belmbing.
4. Faktor pendukung dan penghambat proses budidaya belimbing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.[44]

Dari dokumentasi diperoleh:

a. Sejarah dan perkembangan budidaya tanaman belimbing.
b. Struktur dan Susunan Kepengurusan pengelolaan budidaya tanaman belimbing.
c. Monografi Desa.
d. Demografi Desa dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[45]

---

[44] Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* h. 236
[45] Lexy J. Moleong, *Metode* ....., hal. 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan kemudian selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa setelah itu dikaitkan dengan teori yang ada. Data-data yang telah peneliti dapat seperti sejarah belimbing Tasikmadu, tahapan-tahapan yang dilalui oleh masyarakat Tasikmadu menuju pembudidayaan belimbing Tasikmadu, termasuk di dalamnya terdapat peran Pak Yasin sebagai seorang warga sekaligus pionir budidaya belimbing Tasikmadu di Desa Tasikmadu. Selanjutnya data tersebut peneliti kaji lebih lanjut dengan menggunakan teori pemberdayaan yang mengalami beberapa tahapan yang penjelasannya terdapat pada bab IV skripsi penelitian ini.

F. Teknik Validitas

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data, antara lain: [46]

1. Ketekunan Pengamat

   Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci

[46] Lexy. J. Moleong, *Metode* ..., h. 175-178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada.[47] Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dikutip dari Lexy Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu peneliti tempuh dengan jalan: 1) membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa; 4) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

---

[47] Lexy. J. Moleong, *Metode* ..., h. 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id